

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Sampel Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah di Program Keahlian Jasa Boga Jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Cimahi, Jl. Sukarasa No. 136 Cimahi. Peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian atas dasar permasalahan yang penulis teliti terdapat di Jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Cimahi.

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian diperlukan objek penelitian. Objek penelitian akan mudah diperoleh apabila ditentukan terlebih dahulu populasi penelitian. Pengertian populasi sebagaimana yang diemukakan oleh Sugiyono (2006: 90) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK Negeri 3 Cimahi Kelas XI Program Keahlian Jasa Boga yang berjumlah 147 orang. Sebaran populasi dapat dilihat pada tabel 3.1:

**Tabel 3.1  
Jumlah Siswa Kelas XI  
Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Cimahi Tahun Ajaran  
2014/2015**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	XI Jasa Boga 1	36
2	XI Jasa Boga 2	37
3	XI Jasa Boga 3	37
4	XI Jasa Boga 4	37
	<b>Jumlah</b>	<b>147</b>

Sumber: Data SMK Negeri 3 Cimahi

Sampel penelitian diperlukan peneliti untuk memperoleh data. Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi. Sampel menurut Sugiyono (2006: 91) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*. Sugiyono (2012: 120) mengemukakan bahwa “pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut”. Pengambilan sample mengacu pada Surakhmad dalam Riduwan (2007: 65) yang berpendapat bahwa “untuk pedoman umum dapat dikatakan bahwa bila populasi cukup homogen terhadap populasi dibawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, jika populasi dibawah 1000 dapat dipergunakan sampel 25% dan bila diatas 1000 dapat diambil 15%.

Sampel yang diambil masing-masing sebesar 25% dari sejumlah siswa yang ada pada setiap kelasnya, yaitu:

Kelas XI Jasa Boga 1 sebanyak 25% dari 36 orang = 9 orang

Kelas XI Jasa Boga 2 sebanyak 25% dari 37 orang = 9 orang

Kelas XI Jasa Boga 3 sebanyak 25% dari 37 orang = 9 orang

Kelas XI Jasa Boga 4 sebanyak 25% dari 37 orang = 9 orang

Perhitungan di atas menunjukkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ada 36 orang, yaitu peserta didik kelas XI Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 3 Cimahi.

Pengambilan sample yaitu sebanyak 25% dari 147 peserta didik kelas XI Program Keahlian Jasa Boga yakni sebanyak 37 orang yang penulis ambil dari 4 kelas yaitu 9 orang dari kelas XI Jasa Boga 1, 9 orang dari kelas XI Jasa Boga 2, 9 orang dari kelas XI Jasa Boga 3, dan 9 orang dari kelas XI Jasa Boga 4.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan urutan kerja yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Urutan kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi kepada objek penelitian
2. Penyusunan BAB I mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, metode, dan struktur organisasi penelitian
3. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka
4. Penyusunan BAB III tentang metode penelitian
5. Penyusunan instrumen penelitian
6. Melakukan observasi dimaksudkan untuk pengambilan data
7. Menstabilisasi data yang diperoleh dari hasil penelitian
8. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
9. Membuat implikasi dan rekomendasi penelitian

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk kepentingan suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2006: 140), yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisis masalah tersebut, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan

masalahnya mengenai “Penerapan Hasil Belajar “Membuat Potongan Sayuran” pada Praktik Pengolahan Hidangan Kontinental”.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari kesalahan antara pembaca dan penulis sebagai peneliti dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam judul penelitian “Penerapan Hasil Belajar Membuat Potongan Sayuran Pada Praktik Pengolahan Makanan Kontinental.”

##### **1. Penerapan Hasil Belajar “Membuat Potongan Sayuran”**

###### **a. Penerapan**

Penerapan menurut Uno (2011:36) adalah “kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.

###### **b. Hasil Belajar**

Hasil belajar diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. (Nana Sudjana, 2009: 22)

###### **c. “Membuat Potongan Sayuran”**

“Membuat Potongan Sayuran” merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik tingkat I. Kompetensi membuat potongan sayuran diaplikasikan pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental.

Pengertian penerapan hasil belajar membuat potongan sayuran merujuk pada pendapat para ahli di atas dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dan diikuti oleh perubahan tingkah laku meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotor saat menerapkan kompetensi membuat potongan sayuran pada pengolahan makanan kontinental.

##### **2. Praktik Pengolahan Makanan Kontiental**

###### **a. Praktik**

Praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut teori (Kamus Pelajar, 2003: 892)

#### **b. Pengolahan**

Pengolahan merupakan proses, cara, perbuatan mengolah (Kamus Pelajar, 2003: 796)

#### **c. Makanan Kontinental**

Makanan Kontinental adalah makanan yang berasal dari negara Eropa, Amerika, dan Australia (Suwarti Mochantoyo dkk, 1999:22)

### **E. Instrumen Penelitian**

Arikunto (2006: 149) mengemukakan “instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode”. Arikunto (2009: 101) juga berpendapat bahwa “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen penelitian yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, daftar cocok, atau pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, tes, skala, dan sebagainya.

Pengumpulan data dilakukan dengan benar agar kesimpulan yang didapatkan sesuai dengan kenyataan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu pedoman observasi dengan menggunakan pedoman observasi berupa Kriteria Unjuk Kerja (KUK).

#### **1. Pedoman Observasi**

W. Gulo (2005: 116) mengemukakan bahwa “observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian”.

Teknik observasi yang akan penulis lakukan berdasarkan Kriteria Unjuk Kerja (KUK) dengan mengamati secara langsung Penerapan Hasil Belajar Membuat Potongan Sayuran Pada Praktik Pengolahan Makanan Kontinental di SMK Negeri 3 Cimahi.

Kriteria unjuk kerja merupakan penilaian yang menekankan pada kemampuan afektif dan psikomotorik sesuai dengan pendapat Haryati (2006: 27) mengemukakan bahwa “penilaian hasil belajar psikomotor atau keterampilan mencakup persiapan, proses, dan produk. Penilaian dapat dilakukan pada saat proses belajar (unjuk kerja) berlangsung dan setelah proses belajar.

Berdasarkan observasi melalui kriteria unjuk kerja (KUK) maka akan diperoleh data kemampuan afektif dan psikomotor peserta didik mengenai penerapan hasil belajar membuat potongan sayuran pada praktik pengolahan makanan kontinental seperti dalam pengolahan *Devil Eggs and Russian Salad*.

Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data dengan cara mengamati proses kerja kepada responden. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Jasa Boga sebanyak 36 orang.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data menurut Sugiyono (2010: 207) “Pengolahan data merupakan kegiatan menganalisis data setelah sumber data terkumpul”. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap hasil dari pedoman observasi dengan kriteria unjuk kerja (KUK). Teknik pengolahan data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada pelaksanaan kegiatan praktik Pengolahan Makanan Kontinental. Pedoman observasi terdiri dari beberapa *point* yang berupa penilaian pengamatan terhadap responden

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Proses pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan menggunakan pedoman observasi berupa kriteria unjuk kerja (KUK). Responden yang akan diamati oleh peneliti yaitu siswa kelas XI Program Keahlian Jasa Boga yang telah mempelajari kompetensi "Membuat Potongan Sayuran" sebanyak 36 orang.

### 3. Tahap Pengolahan Data

Data diolah berdasarkan pada pedoman observasi berupa kriteria unjuk kerja (KUK) yang telah diamati oleh peneliti dengan responden siswa yang sedang praktik. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan persentase yang bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi *point* pada pedoman observasi yang diamati oleh peneliti. Rumus ini mengacu pada pendapat Nana Sudjana (2010: 129), yaitu

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- p : persentase (jumlah persentase yang dicari)  
 n : jumlah responden  
 f : frekuensi jawaban responden  
 100% : bilangan tetap

### 4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mochamad Ali (1998:221) yaitu:

100%	: Seluruhnya
76%- 99%	: Sebagian besar
51%- 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%- 49%	: Kurang dari setengahnya
1%- 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak Seorangpun

Kriteria penafsiran data untuk kepentingan penelitian ini adalah merujuk pada pendapat Djamarah dan Zain (2002: 121) yaitu:

86%- 100%	: Baik sekali
66%- 85%	: Baik
50%- 65%	: Cukup
31%- 49%	: Kurang
0% - 30%	: Sangat kurang

Kriteria diatas penulis sesuaikan dengan keperluan penelitian seperti dibawah ini:

86%- 100%	: Sangat diterapkan
66%- 85%	: Diterapkan
50%- 65%	: Cukup diterapkan
31%- 49%	: Kurang diterapkan
0% - 30%	: Sangat kurang diterapkan

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah urutan penelitian yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai berakhirnya penelitian. Prosedur penelitian ini dibagi kedalam 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, sampai akhir penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Tahapan yang dilakukan pada persiapan yaitu:

- a. Pengamatan lapangan
- b. Menyusun *outline* penelitian yang berisi inti dari latar belakang
- c. Pelaksanaan seminar proposal

- d. Penyusunan desain skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, dan kisi-kisi instrumen penelitian.
  - e. Pelaksanaan seminar 1.
2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah melakukan seminar 1 dan merevisi perbaikan desain skripsi berdasarkan masukan dari dosen partisipan. Tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian untuk memperoleh data dari responden
  - b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
  - c. Pengecekan dan pengolahan data penelitian
  - d. Penyusunan laporan hasil penelitian
  - e. Pembuatan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian
  - f. Pelaksanaan seminar II
3. Tahap Pelaporan